

Pengaruh Model Partisipatif Teknik Attl (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 5 Bangkalan

Moch. Joni Saputro¹, Ersal Alami²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang, PO BOX 02 Kec. Kamal, Bangkalan, Jawa Timur

200621100094@student.trunojoyo.ac.id, ersa.alami@trunojoyo.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bangkalan. Siswa memiliki kendala dalam menulis teks berita dari segi unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan, serta kesulitan mengelola kosakata menjadi kalimat. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang monoton sehingga berdampak pada pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model partisipatif teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bangkalan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimental Design dengan desain Nonequivalent Control Group. Data penelitian diperoleh melalui tes menulis teks berita, angket respon, dan observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan nilai rata-rata pretest kelompok kontrol 54,3 dan posttest kelompok kontrol 59,1. Sedangkan nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen 53 dan nilai posttest kelompok eksperimen 77,3. Untuk hasil hipotesis (Uji T) dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $T_{hitung} (7,56651) > T_{tabel} (2,045)$ maka H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model partisipatif teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bangkalan.

Kata kunci: keterampilan menulis, teks berita, model partisipatif, teknik ATTL

Abstract: This research is motivated by the problem of low news text writing skills among seventh-grade students at SMP Negeri 5 Bangkalan. Students face difficulties in writing news texts in terms of elements, structure, linguistic rules, as well as in organizing vocabulary into sentences. This is caused by the use of monotonous teaching methods and media, which impacts students' understanding and learning outcomes. This study aims to determine the effect of the participatory ATTL (Observe, Write, Ask, Report) technique model on the news text writing skills of seventh-grade students at SMP Negeri 5 Bangkalan. This research is a quantitative study using a Quasi-Experimental Design method with a Nonequivalent Control Group design. Data were collected through news text writing tests, response questionnaires, and observations of student activities. The results showed an average pretest score of 54.3 and a posttest score of 59.1 for the control group. Meanwhile, the experimental group's average pretest score was 53 and the posttest score was 77.3. For the hypothesis test (T-test) with a significance level of 0.05, the calculated T-count (7.56651) $>$ T-table (2.045), thus H_a is accepted. Based on these findings, it can be concluded that there is a significant influence of using the participatory ATTL (Observe, Write, Ask, Report) technique model on the news text writing skills of seventh-grade students at SMP Negeri 5 Bangkalan.

Key words: writing skills, news text, participatory model, ATTL technique

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa di implementasikan melalui empat ruang lingkup keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berbicara (Tarigan, 2021). Keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk menyampaikan bahasa secara tidak langsung dan termasuk aktivitas yang produktif dan ekspresif sebab menghasilkan bahasa

tulis dari gagasan pikiran. Kegiatan menulis merupakan aspek penting yang harus dilatih sebab dengan kata atau kalimat yang baik pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tersampaikan secara tepat kepada pembaca. Selain itu dengan mengasah keterampilan menulis siswa dapat mengembangkan pola pikir dan pemahaman tentang ejaan dan tanda baca. Oleh karena itu, keterampilan menulis termasuk salah satu fokus yang penting untuk diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Salah satu kemampuan menulis yang diajarkan di SMP ialah kemampuan menulis teks berita. Teks berita merupakan penyampaian informasi yang faktual dan akurat tentang suatu kejadian nyata yang telah terjadi. Informasi terkini yang dikemas dalam berita secara menarik dibutuhkan masyarakat untuk menambah pengetahuan agar terus berkembang secara dinamis (Fentri Zebua et al., 2025). Kemampuan menulis teks berita diajarkan pada siswa kelas VII SMP semester ganjil dengan tujuan pembelajarannya yaitu siswa mampu menulis teks berita secara utuh berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dari analisis unsur-unsur 5W+1H yang sudah dikerjakan sebelumnya. Hal yang mendasar untuk diperhatikan ketika menulis teks berita, yaitu kelengkapan unsur-unsur 5W+1H, struktur, dan kaidah kebahasaan serta keefektifan kalimat yang digunakan. Namun, terdapat permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks berita di SMP Negeri 5 Bangkalan, yaitu siswa kesulitan atau terkendala dalam menentukan unsur-unsur 5W+1H, struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, dan keterbatasan kosakata dalam menyusun kalimat secara runtut dan efektif.

Hal yang melatarbelakangi permasalahan tersebut ialah pada penerapan model pembelajaran yang belum efektif dan media pembelajaran yang kurang merangsang daya tarik siswa. Selama ini model pembelajaran teks berita di SMP Negeri 5 Bangkalan masih dilakukan dengan dengan model pembelajaran yang berpusat pada guru dengan metode ceramah. Metode ini terbilang masih banyak dilakukan namun cenderung kurang efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks berita sebab, siswa hanya menyimak pemaparan guru dan mencatatnya. Selain itu, permasalahan rendahnya keterampilan menulis teks berita juga disebabkan oleh penggunaan media yang kurang interaktif atau kurang melibatkan siswa dalam penggunaannya, media yang digunakan kurang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pola pikir dan kerja sama selama pembelajaran. Media pembelajaran tentunya harus ditentukan sesuai kebutuhan dan efektivitas penggunaannya. Media pembelajaran sebagai sarana yang digunakan guru untuk menyalurkan pesan, memicu rasa ingin tahu dan perhatian siswa sehingga mendorong proses siswa selama belajar (Arsyad Azhar, 2021). Oleh karena itu, metode dan media pembelajaran yang tepat diperlukan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan penjabaran permasalahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran menulis teks berita di SMP Negeri 5 Bangkalan selama ini masih kurang efektif. Diperlukan sebuah model dan media pembelajaran yang lebih efektif untuk diterapkan dalam proses

pembelajaran dengan berdasar pada kebutuhan siswa. Salah satu model pembelajaran yang potensial dalam menunjang kemampuan menulis teks berita, yaitu model partisipatif teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan). Model partisipatif merupakan suatu upaya guru untuk melibatkan siswa pada kegiatan belajar atau proses belajar yang aktif sehingga siswa mampu berpikir kritis dan kreatif melalui suasana belajar yang menyenangkan. Pembelajaran partisipatif menekankan pembelajar pada lingkup proses belajar dengan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pemeran utama dalam kegiatan belajar mengajar (Mundir, 2021). Kegiatan pembelajaran partisipatif dapat ditempuh melalui enam tahapan, yaitu tahap pembinaan keakraban, identifikasi kebutuhan, sumber dan kemungkinan hambatan, kemudian perumusan tujuan belajar, penyusunan program kegiatan belajar, pelaksanaan kegiatan belajar, serta penilaian proses, hasil, dan pengaruh kegiatan pembelajaran (Mundir, 2021).

Model pembelajaran ini dipadukan dengan teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) yaitu tahapan belajar siswa yang dimulai dari mengamati objek, menulis informasi penting dari hasil pengamatan, mengajukan pertanyaan terkait hal yang diamati, dan terakhir melaporkan hasil pengamatan yang sudah disusun. Oleh karena itu, model partisipatif dengan teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) ini dapat membantu siswa dalam menyusun teks berita yang tepat sesuai unsur, struktur, kaidah kebahasaan dan ketepatan dan efektivitas penggunaan kosakata atau kalimat. Kemudian media yang dapat digunakan untuk menunjang kemampuan siswa SMP Negeri 5 Bangkalan dalam menulis teks berita, yaitu media kartu gambar peristiwa. Kartu gambar peristiwa merupakan pengembangan spesifik dari media kartu bergambar yang dirancang untuk menampilkan rangkaian kejadian atau peristiwa tertentu. Media ini menggabungkan elemen visual berupa gambar dengan narasi peristiwa yang bertujuan membantu siswa memahami kronologi, sebab akibat, atau urutan suatu kejadian. Media gambar yang baik harus mampu menggambarkan objek atau peristiwa seperti jika siswa melihat langsung (Arsyad Azhar, 2021).

Penelitian yang menerapkan model partisipatif teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) sudah pernah dilakukan oleh (Muin, 2021) dalam *Cendekia: Jurnal ilmiah Ilmu Pendidikan* Volume 9 Nomor 2 halaman 141-158. Judul penelitiannya yaitu “Menggunakan Metode Partisipatori Dengan Teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Peserta Disik Kekas VIII A MTs Negeri 1 Kotabaru Tahun Pelajaran 2018/2019”. Temuan penelitian mengungkapkan bahwasannya ketuntasan pada uji kognitif pada tahap I diperoleh presentase 6,25% dengan rata-rata nilai kelas di angka 36,46 masuk ke kategori kurang. Di siklus II hasil rata-rata nilai yaitu sebesar 97,15 yang mengindikasikan pada peningkatan ketuntasan. Penelitian kedua yang dilakukan (Tasrun, 2022) dengan judul penelitiannya yaitu “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Bahasa Inggris Menggunakan Metode Partisipatori Melalui Teknik ATTL (Amati, Tanya, Tulis, Laporkan)” dalam jurnal *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra* volume 2 nomor 2. Hasilnya siklus I mencapai ketuntasan sebesar 70,83% dengan rata-rata nilai 74,5 kategori

cukup, pada siklus II ketuntasan siswa mencapai 87,49% dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 76,8 yang masuk pada kategori baik.

Berlandaskan permasalahan yang sudah dijabarkan tersebut, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh model partisipatif teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) berbantuan media kartu gambar peristiwa pada materi teks berita. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul “Pengaruh Model Partisipatif Teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMAN 5 Bangkalan”. Dengan demikian penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan guru untuk memilih metode dan media pembelajaran yang diterapkan sehingga target pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka atau data numerik yang dianalisis dengan bantuan teknik statistik (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, data numerik diperoleh dari skor keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 5 Bangkalan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Sugiyono (2023) menyatakan bahwa desain ini melibatkan kelompok kontrol, namun tidak sepenuhnya berada dalam kondisi yang terkontrol karena adanya faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti. Adapun rancangan penelitian yang diterapkan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, sehingga penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks berita. Penggunaan tes unjuk kerja dilakukan dengan cara menerapkan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Tes unjuk kerja akan diterapkan pada saat *pretest* dan *posttest*. Tahap selanjutnya meliputi pelaksanaan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas empiris instrumen penelitian. Analisis kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 5 Bangkalan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil nilai keterampilan menulis teks berita siswa pada *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data tersebut dipaparkan dalam bentuk rata-rata nilai siswa melalui tabulasi tabel data berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Nilai Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
53	77,3	54,3	59,2

Berdasarkan tabulasi data tersebut, pada pretest terdapat satu siswa yang tuntas pada kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol terdapat dua siswa yang tuntas. Untuk siswa yang tidak tuntas pada pretest sebanyak 31 siswa pada kelompok eksperimen dan 30 siswa pada kelompok kontrol. Kemudian untuk posttest, siswa yang tuntas terdapat 26 siswa pada kelompok eksperimen dan 7 siswa pada kelompok kontrol. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa pada kelompok eksperimen dan 25 siswa pada kelompok kontrol.

Selain itu, diperoleh hasil analisis data lembar observasi aktivitas siswa kelompok eksperimen dengan persentase sebesar 89,6% dengan kategori sangat baik. Penelitian ini juga menggunakan lembar angket respons siswa yang hanya diberikan kepada siswa kelompok eksperimen untuk mengetahui respons siswa terhadap implementasi model partisipatif teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) terhadap keterampilan menulis teks berita. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil dengan persentase jawaban "Ya" sebesar 98,1% dan persentase jawaban tidak sebesar 1,9 % sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan menggunakan model partisipatif berbantuan kartu gambar peristiwa.

Selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas empiris pada aspek penilaian yang digunakan. Pengujian tersebut dilakukan melalui perhitungan koefisien korelasi pada setiap butir aspek penilaian. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap enam aspek penilaian, diperoleh hasil uji validitas, yaitu aspek pertama yaitu berupa kelengkapan unsur-unsur 5W+1H diperoleh $r_{hitung} (0,7752) > r_{tabel} (0,361)$ dapat dinyatakan valid. Aspek penilaian kedua berupa penilaian kelengkapan struktur berita meliputi kepala berita, tubuh berita, ekor berita diperoleh $r_{hitung} (0,8527) > r_{tabel} (0,361)$ dapat dinyatakan valid. Aspek penilaian ketiga berupa penilaian kelengkapan kaidah kebahasaan diperoleh $r_{hitung} (0,7305) > r_{tabel} (0,361)$ dapat dinyatakan valid. Aspek penilaian keempat berupa penilaian kesesuaian judul diperoleh $r_{hitung} (0,8189) > r_{tabel} (0,361)$ dapat dinyatakan valid. Selanjutnya, berdasarkan hasil penghitungan uji reliabilitas, diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,792 yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,60. Oleh karena itu, instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat keajegan yang memadai untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Pengaruh Penggunaan Model Partisipatif Teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Bangkalan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran partisipatif dengan teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) berbantuan media kartu gambar peristiwa terhadap kemampuan menulis teks

berita siswa. Untuk menguji pengaruh tersebut, digunakan uji hipotesis berupa uji-t. Namun demikian, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, diperlukan pengujian prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian memiliki distribusi sebaran yang normal. Sementara itu, uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians atau tingkat homogenitas data pada sampel penelitian. Adapun hasil penghitungan uji normalitas data dalam penelitian ini disajikan melalui tabulasi data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelas	D_{hitung}	D_{tabel}	Keputusan
Pretest Eksperimen	0,189	0,234	Berdistribusi normal
Posttest Eksperimen	0,188	0,234	Berdistribusi normal
Pretest Kontrol	0,207	0,234	Berdistribusi normal
Posttest Kontrol	0,114	0,234	Berdistribusi normal

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Kategori uji yang digunakan, yaitu apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka berdasarkan hasil uji normalitas pada tabulasi tersebut. Maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas dalam penelitian ini disajikan melalui tabulasi data sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kategori
Pretest Eksperimen	1,416	1,822	Homogen
Pretest Kontrol			
Posttest Eksperimen	1,457	1,822	Homogen
Posttest Kontrol			

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Harley dengan kriteria pengujian, yaitu apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data dinyatakan homogen atau tidak terdapat perbedaan varians. Sebaliknya, apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data dinyatakan tidak homogen atau terdapat perbedaan varians. Berdasarkan hasil penghitungan yang disajikan dalam tabulasi data, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi kriteria homogenitas.

Setelah data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran partisipatif dengan teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) berbantuan media kartu gambar peristiwa terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bangkalan, sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun hasil penghitungan uji hipotesis (uji-t) dalam penelitian ini disajikan melalui tabulasi data sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji-T Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	T _{hitung}	T _{tabel}	Keputusan
Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen (dependen)	7,56651	2,045	Ho ditolak dan Ha diterima

Kaidah pengujian hipotesis apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Namun, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model partisipatif teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) berbantuan kartu gambar peristiwa berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bangkalan.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model partisipatif teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) berbantuan kartu gambar peristiwa berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bangkalan.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel tersebut, diperoleh T_{hitung} (7,56651) > T_{tabel} (2,045). Maka kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model partisipatif teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bangkalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran partisipatif dengan teknik ATTL (Amati, Tulis, Tanya, Laporkan) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bangkalan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis menggunakan uji-t yang menunjukkan nilai T_{hitung} (7,56651) > T_{tabel} (2,045), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini diperkuat oleh hasil angket respons siswa yang menunjukkan respons positif terhadap penerapan model pembelajaran tersebut, serta hasil observasi aktivitas siswa kelompok eksperimen yang secara umum berada pada kategori sangat baik, ditandai dengan antusiasme dan keaktifan siswa selama pembelajaran menulis teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. (2021). *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fentri Zebua, Lestari Waruwu, Noibe Halawa, & Mastawati Ndruru. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Genially terhadap Materi Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 4(1), 225–247. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v4i1.4622>
- Muin, I. (2021). Menggunakan Metode Partisipatori Dengan Teknik ATTL (Amati, Tanya, Tulis, Laporkan) dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Peserta Didik Kelas VIII A MTS Negeri 1 Kotabaru Tahun Pelajaran 2018/2019. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 141–158.

- <https://doi.org/10.33659/cip.v9i2.196>
- Mundir. (2021). *Model Pembelajaran Partisipatif dalam Pendidikan Agama Islam*. Bondowoso: Licensi.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. (2021). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- TASRUN, T. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita Bahasa Inggris Menggunakan Metode Partisipatori Melalui Teknik Attl (Amati, Tanya, Tulis, Laporkan). *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 127-137. <https://doi.org/10.51878/language.v2i2.1209>